

## ***Pengaruh Metode Drill Terhadap Keterampilan Passing Sepak Bola Siswa SSB Bangsal Putra***

### ***The Effect of Drill Methods on Students' Football Passing Skills in SSB Bangsal Putra***

**Muhamad Arifin<sup>1</sup>, Dhedhy Yulianan<sup>2</sup>, Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>muhamadarifin12041999@gmail.com, Pendidikan Jasmani/FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

<sup>2</sup>dhedhy\_jogja@unpkediri.ac.id, Pendidikan Jasmani/FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

<sup>3</sup>ardhimardiyantoindra@unpkediri.ac.id, Pendidikan Jasmani/FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode latihan *Drill El Rondo* dan *Drill Wallpass* terhadap keterampilan *passing* sepak bola siswa SSB Bangsal Putra. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasinya adalah seluruh siswa SSB Bangsal Putra yang berusia 10-12 tahun yang berjumlah 28 orang. Sampel di ambil dengan teknik *non probability sampling* dengan jenis *sampling* jenuh. Pengambilan sampel menggunakan *Matched Subject Ordinal Pairing (MSOP)* dengan pola A-B-B-A ke dalam dua kelompok yang memiliki jumlah anggota yang sama. Pengumpulan data menggunakan *Pre -est* dan *Post Test*. Selanjutnya data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) metode *drill el rondo* dan *drill wallpass* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan *passing* siswa. Nilai thitung untuk *drill el rondo* adalah  $9.200 > \text{ttabel } 2.04841$  dengan *Sig. (2-tailed)*  $0,000 < 0,05$ , menunjukkan peningkatan sebesar 80,65%. (2) Sedangkan *drill wallpass* memiliki nilai thitung  $11.845 > \text{ttabel } 2.04841$  dengan *Sig. (2-tailed)*  $0,000 < 0,05$ , menunjukkan peningkatan sebesar 75%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode *drill el rondo* lebih efektif dibandingkan *drill wallpass* dalam meningkatkan keterampilan *passing* sepak bola siswa SSB Bangsal Putra. Hasil ini menunjukkan pentingnya penerapan metode latihan yang tepat untuk mencapai hasil optimal dalam pembinaan teknik dasar sepak bola pada usia dini.

**Kata kunci:** *Drill el rondo, drill wallpass, sepak bola.*

#### **Abstract**

*This study aims to identify the effect of the El Rondo Drill and Wallpass Drill training methods on students' football passing skills in SSB Bangsal Putra. This study used a quantitative descriptive method. The population of this study was all students in SSB Bangsal Putra aged 10-12 years totaling 28 people. Sampling was conducted using Matched Subject Ordinal Pairing (MSOP) with the pattern A-B-B-A into two groups that had the same number of members. The selection of samples used a non-probability sampling technique, namely saturated sampling. The results of the analysis showed that (1) the El Rondo drill and Wallpass drill training methods positively and significantly improved students' passing skills. The t-count value for the El Rondo drill was 9,200 which was higher than the t-table value of 2.04841 with Sig. (2-tailed)  $0.000 < 0.05$ , indicating an increase of 80.65%. (2) The Wallpass drill had a t-count value of 11,845 which was higher than the t-table value of 2.04841 with Sig. (2-tailed)  $0.000 < 0.05$ , indicating an increase of 75%. It can be concluded that the El Rondo drill method is more effective than the Wallpass drill method in improving the students' passing skills in SSB Bangsal Putra.*

**Keywords:** *Drill el rondo, drill wallpass, football.*

## PENDAHULUAN

Bagi para penggemar sepak bola, sejarah sepak bola menjadi pembahasan yang penting untuk di ketahui. Sejarah sepak bola dunia dimulai pada abad ke-19 di Britania Raya, terutama di Inggris. Pada waktu itu, olahraga ini telah berkembang pesat dan menjadi salah satu yang paling populer di kalangan masyarakat di seluruh dunia. Permainan sepak bola sering dimainkan oleh masyarakat dengan tujuan kebugaran, rekreasi, dan pencapaian prestasi. Popularitas olahraga ini telah mapan sejak lama dan terus meningkat hingga saat ini. Sepak bola adalah olahraga tim yang dimainkan oleh dua tim beranggotakan 11 pemain, termasuk seorang penjaga gawang yang bertugas untuk menghalangi gol dari masuk ke gawang. Sepak bola merupakan olahraga beregu yang di dasari atas teknik, pengolahan bola, dan pengertian setiap pemain terhadap permainan (Sudjarwo & Iwan,2017).

Keterampilan dasar pemain dalam permainan sepak bola memiliki kepentingan yang sangat besar. Kemampuan dalam teknik dasar sepak bola merupakan pondasi utama yang memungkinkan seseorang untuk aktif berpartisipasi dalam permainan ini. Oleh karena itu, untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas serta prestasi dalam permainan sepak bola, penanganan masalah teknis menjadi faktor yang krusial dan menentukan (Soniawan & Irawan, 2018). Keterampilan dasar ini dianggap sebagai dasar yang esensial, yang memiliki nilai penting dalam perkembangan keterampilan yang lebih lanjut yang lebih kompleks. Terkait cara atau metode melakukan suatu gerakan atau latihan, prinsip utama dari gerakan dasar manusia adalah lokomosi, yang mengacu pada urutan atau siklus gerakan dari satu kaki ke kaki lain secara bergantian. Keterampilan yang baik diperlukan untuk melakukan setiap gerakan dasar yang diajarkan kepada individu. Menguasai teknik dasar merupakan kunci utama dalam menentukan kemampuan seseorang dalam menjalankan semua gerakan dalam suatu cabang olahraga. Oleh karena itu, keahlian dalam menguasai gerakan teknik dasar sepakbola yang efektif diperlukan untuk mendukung pemain dalam mencapai prestasi yang maksimal. Teknik dasar dalam permainan sepak bola yang paling utama adalah teknik dasar passing. Namun, dalam praktiknya di lapangan, masih banyak anak yang belum mampu melakukan teknik dasar passing dengan baik. Hal ini terlihat ketika mereka bermain, dimana banyak anak mengalami kesalahan seperti umpan yang tidak mencapai teman setim, umpan terlalu keras sehingga sulit dikontrol, dan umpan yang tidak jelas arahnya.

Pembinaan anak-anak di usia dini terutama anak yang berusia 10-12 tahun sangat mudah karena anak di usia itu mereka memiliki pemahaman yang lebih baik, mereka

---

biasanya lebih mudah berteman, hubungan mereka cenderung didasarkan pada kepentingan bersama. Perilaku sosial anak-anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial mereka. Pada fase ini, anak-anak umumnya menikmati bermain dalam kelompok dan membentuk hubungan dengan teman sebaya untuk berpartisipasi dalam aktivitas bersama. Pada kebanyakan anak diusia 10-12 tahun ini dipenuhi dengan pembelajaran dan pertumbuhan kognitif yang cepat.

Pada umumnya para siswa SSB Bangsal Putra kurang memahami bagaimana melakukan teknik *passing* sepak bola yang benar. Masih rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan *passing* sepak bola tersebut perlu ditelusuri faktor – faktor penyebabnya. Para siswa SSB Bangsal Putra digunakan sebagai subjek penelitian untuk mengeksplorasi dan menjawab pertanyaan yang timbul dalam penelitian tersebut. Sebagai subjek penelitian, siswa SSB Bangsal Putra telah diberi latihan mengenai teknik dasar melakukan *passing* dalam sepak bola, ini mencakup teknik yang benar dan bagian-bagian kaki yang dapat dipakai untuk melakukan *passing*, serta latihan faktor-faktor yang mendukung keahlian dalam melakukan *passing* sepak bola. Namun, terdapat beberapa keahlian yang masih belum diketahui, oleh karena itu, evaluasi dari pelatih dan siswa perlu dilakukan untuk mengidentifikasi masalah ini. Selain itu, perlu menyelesaikan kesulitan yang dihadapi siswa selama latihan. Karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode latihan *drill el rondo* dan *drill wallpass* terhadap keterampilan *passing* sepak bola di SSB Bangsal Putra.

## **METODE**

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil penelitian pada bulan Mei hingga Juni 2024. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Lapangan Bangsal Kota Kediri, dikarenakan tempat penelitian berlokasi dekat dengan domisili peneliti sehingga relatif memudahkan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SSB Bangsal Putra yang berusia 10-12 tahun yang berjumlah 28 orang. Sampel penelitian diambil dengan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis sampling jenuh. Metode sampling jenuh yaitu pengambilan sampel jika seluruh individu dalam populasi diambil sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel ini disebut pengambilan sampel populasi jenuh karena jumlah populasi tidak terlalu besar sehingga seluruh populasi dapat diambil sebagai sampel dalam penelitian (Wildo Wenno, 2018). Sampel pada penelitian ini sesuai dengan

---

populasinya yaitu seluruh siswa SSB Bangsal Putra.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah data *Pre Test* dan *Post Test* metode latihan *Drill EL Rondo* dan *Drill Wallpass* Data kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Pengujian tersebut dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS 25, data diambil melalui 28 anak di SSB Bangsal Putra dengan melakukan *Pre Test* dan *Post Test* yang telah diberikan *Treatment Drill El Rondo* dan *Drill Wallpass* selama 12 kali pertemuan.

## HASIL

Berdasarkan dari hasil analisis data maka ditemukan data sebagai berikut:

**Tabel 1.** Deskripsi *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelompok A dengan Metode *Drill El Rondo*

Kelompok A Inisial	<i>Pre - Test</i>		<i>Post - Test</i>	
	Kaki		Kaki	
	Kanan	Kiri	Kanan	Kiri
1	3	1	5	4
4	3	1	5	4
5	2	2	5	3
8	4	0	4	3
9	4	0	5	4
12	5	1	5	2
13	4	0	4	5
16	5	1	5	2
17	4	1	5	4
20	5	0	4	3
21	4	0	5	2
23	3	1	5	2
25	3	1	3	4
27	3	1	5	3

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil *pre-test* dan *post-test* kelompok A yang menggunakan metode latihan "*Drill El Rondo*" untuk keterampilan kaki kanan dan kaki kiri. Pada *pre-test*, nilai keterampilan kaki kanan peserta bervariasi antara 3 hingga 5, sementara untuk kaki kiri nilai berkisar antara 0 hingga 2, Setelah menjalani latihan, hasil *post-test* menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kedua kaki. Nilai kaki kanan peserta umumnya meningkat menjadi 4 atau 5, sedangkan nilai kaki kiri juga mengalami peningkatan, berkisar antara 2 hingga 4. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas metode latihan "*Drill El Rondo*" dalam meningkatkan keterampilan penggunaan kedua kaki pada peserta.

**Tabel 2.** Deskripsi Akurasi Bola Masuk Sasaran dengan Metode *Drill El Rondo*

Inisial Kelompok A	Jumlah Bola Masuk Sasaran		Keterangan Norma
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	
1	4	9	Sangat Baik
4	4	9	Sangat Baik
5	4	8	Sangat Baik
8	4	7	Baik
9	4	9	Sangat Baik
12	6	7	Baik
13	4	9	Sangat Baik
16	6	7	Baik
17	5	9	Sangat Baik
20	5	7	Baik
21	4	7	Baik
23	4	7	Baik
25	4	9	Sangat Baik
27	4	8	Sangat Baik

Sumber: Data primer yang diolah

Kelompok A yang menggunakan metode *Drill El Rondo* menunjukkan peningkatan kinerja dalam memasukkan bola ke sasaran dari periode *pre-test* ke *post-test*. Selama *pre-test*, sebagian besar peserta (10 dari 14) hanya berhasil memasukkan 4 bola, dengan dua pengecualian yang memasukkan masing-masing 5 dan 6 bola. Namun, setelah latihan menggunakan metode tersebut, hasil *post-test* memperlihatkan peningkatan signifikan dengan sebagian besar peserta mampu memasukkan 7 hingga 9 bola ke sasaran. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas metode *Drill El Rondo* dalam meningkatkan keterampilan *passing* siswa SSB Bangsal Putra.

**Tabel 3.** Statistik Data *Pre-Test* dan *Post-Test* dengan Metode *Drill El Rondo*

	<i>Pre-Test</i> Kel A	<i>Post-Test</i> Kel A
N	14	14
<i>Minimum</i>	4.00	7.00
<i>Maximum</i>	6.00	9.00
<i>Mean</i>	4.43	8.00
<i>Std. Deviation</i>	0,756	0,961

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil uji coba sebelum dan sesudah pada Kelompok A yang terdiri dari 14 peserta. Sebelum uji coba, nilai minimum yang diperoleh peserta adalah 4.00, dengan nilai maksimum 6.00, rata-rata (*mean*) 4.43, dan deviasi standar 0.756. Setelah uji coba, terdapat peningkatan hasil dengan nilai minimum naik menjadi 7.00 dan maksimum 9.00.

Rata-rata nilai meningkat signifikan menjadi 8.00 dengan deviasi standar 0.961. Ini menunjukkan bahwa peserta secara keseluruhan mengalami peningkatan performa yang signifikan setelah *treatment* yang diberikan.

**Tabel 4.** Deskripsi *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelompok B dengan Metode *Drill Wallpass*

Kelompok B	<i>Pre- Test</i>		<i>Post - Test</i>	
	Kaki		Kaki	
Inisial	Kanan	Kiri	Kanan	Kiri
2	4	0	5	4
3	4	0	4	5
6	3	1	5	4
7	2	2	4	5
10	4	1	5	3
11	4	1	5	4
14	4	1	5	4
15	5	1	5	4
18	5	0	5	4
19	5	1	4	5
22	5	0	5	2
24	5	1	5	3
26	4	1	4	3
28	4	0	5	3

Sumber: Data primer yang diolah

Data hasil distribusi deskriptif dari *pre-test* dan *post-test* pada kelompok B (*Drill Wallpass*) yang diukur berdasarkan kemampuan kaki kanan dan kaki kiri. Pada tahap *pre-test*, skor kaki kanan berkisar antara 2 hingga 5, sedangkan skor kaki kiri sebagian besar berada di bawah 2, dengan banyak yang bernilai 0 atau 1. Pada tahap *post-test*, terjadi peningkatan skor pada kedua kaki. Skor kaki kanan meningkat dan rata-rata mendekati 5, menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan. Skor kaki kiri juga menunjukkan peningkatan dengan sebagian besar skor berada di antara 3 hingga 5. Data ini menggambarkan efektivitas latihan *Drill Wallpass* dalam meningkatkan kemampuan penggunaan kaki kanan dan kiri pada subjek kelompok B.

**Tabel 1.** Deskripsi Akurasi Bola Masuk Sasaran dengan Metode *Drill Wallpass*

Inisial Kelompok B	Jumlah Bola Masuk Sasaran		Keterangan Norma
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	
2	4	9	Sangat Baik
3	4	9	Sangat Baik
6	4	9	Sangat Baik
7	4	9	Sangat Baik
10	5	8	Sangat Baik
11	5	9	Sangat Baik
14	5	9	Sangat Baik
15	6	9	Sangat Baik
18	5	9	Sangat Baik
19	6	9	Sangat Baik
22	5	7	Baik
24	6	8	Sangat Baik
26	5	7	Baik
28	4	8	Sangat Baik

Sumber: Data primer yang diolah

Kelompok B (*Drill Wallpass*), menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah bola yang masuk sasaran dari *pre-test* ke *post-test*. Pada tahap *pre-test*, sebagian besar peserta memiliki skor antara 4 dan 6, dengan hanya beberapa mencapai 5 atau 6. Namun, pada tahap *post-test*, hampir semua peserta mencapai skor maksimal 9, menunjukkan peningkatan kinerja yang konsisten. Beberapa peserta yang awalnya memiliki skor lebih rendah (4 atau 5) menunjukkan peningkatan yang luar biasa, mencapai skor 8 atau 9 pada *post-test*. Hal ini menunjukkan efektivitas metode *Drill Wallpass* dalam meningkatkan akurasi dan keterampilan *passing* siswa SSB Bangsal Putra.

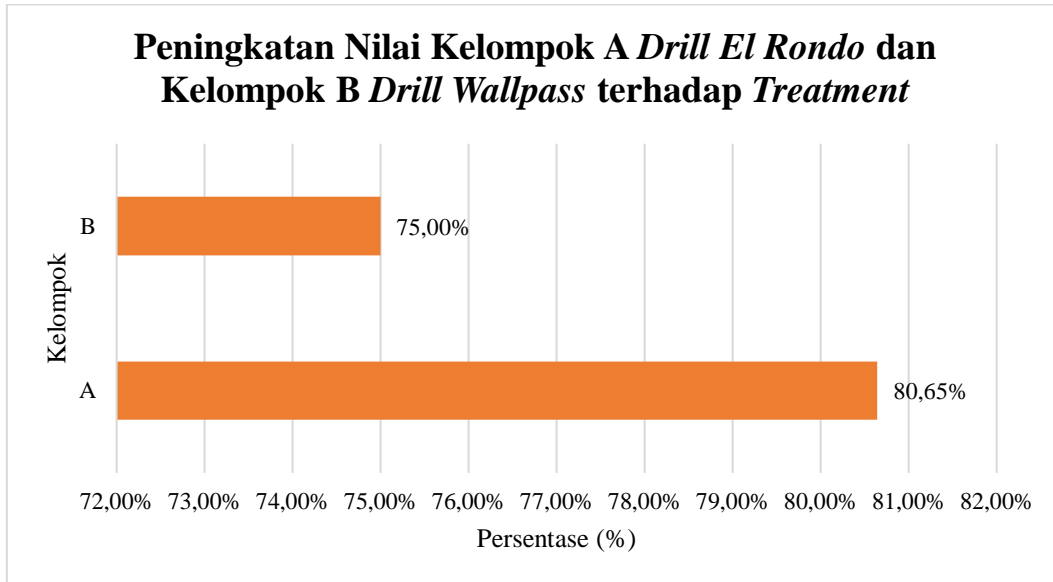
**Tabel 2.** Statistik Data Pre-Test dan Post-Test dengan Metode *Drill Wallpass*

	<i>Pre-Test</i> Kel B	<i>Post-Test</i> Kel B
N	14	14
<i>Minimum</i>	4.00	7.00
<i>Maximum</i>	6.00	9.00
<i>Mean</i>	4,86	8,50
<i>Std. Deviation</i>	0,770	0,760

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil *pre-test* dan *post-test* untuk Kelompok B (*Drill Wallpass*) dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang. Pada *pre-test*, nilai minimum adalah 4.00 dan maksimum 6.00 dengan rata-rata (*mean*) 4.86 serta deviasi standar 0.770. Setelah intervensi atau pelatihan, hasil *post-test* menunjukkan peningkatan dengan nilai minimum 7.00 dan maksimum 9.00, serta rata-rata meningkat menjadi 8.50 dan deviasi standar menurun menjadi 0.760.

Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam kinerja kelompok setelah mengikuti latihan *Drill Wallpass*, dengan variasi nilai yang lebih tinggi dibandingkan sebelum pelatihan.



**Gambar 1.** Diagram Peningkatan Drill El Rondo dan Drill Wallpass Terhadap Keterampilan Passing Sepak Bola Siswa SSB Bangsal Putra

Peningkatan yang signifikan dalam nilai kelompok A (*Drill El Rondo*) dan kelompok B (*Drill Wallpass*) setelah diberi treatment *Drill El Rondo* dan *Drill Wallpass*. Kelompok A mengalami peningkatan dari nilai *pre-test* 4.43 menjadi nilai *post-test* 8.00, yang setara dengan peningkatan persentase sebesar 80.65%. Sementara itu, kelompok B juga mengalami peningkatan dari nilai *pre-test* 4.86 menjadi nilai *post-test* 8.50, dengan persentase peningkatan sebesar 75%. Meskipun kedua kelompok menunjukkan perbaikan yang lebih baik, kelompok A mengalami peningkatan persentase yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok B. Hal ini mengindikasikan bahwa treatment *Drill El Rondo* lebih efektif dalam meningkatkan performa peserta dibandingkan dengan treatment *Drill Wallpass*.

**Tabel 7.** Hasil Uji Normalitas

Kelompok		Asymp. Sig. (2-tailed)	Sig. 5%	Keputusan
A	<i>Pre - Test</i>	0.062	0.05	Berdistribusi Normal
	<i>Post - Test</i>	0.076	0.05	Berdistribusi Normal
B	<i>Pre - Test</i>	0.057	0.05	Berdistribusi Normal
	<i>Post - Test</i>	0.108	0.05	Berdistribusi Normal

Analisis asumsi klasik uji normalitas dilakukan dengan memeriksa nilai Z hitung dan nilai signifikansi (*2-tailed*) untuk setiap kelompok dan tes yang dilakukan. Pada



kelompok A, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa *Pre-Test* berdistribusi normal dengan signifikansi 0.062 yang lebih besar dari 0.05. Sementara itu, *Post-Test* pada kelompok A menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0.076 yang lebih besar dari 0.05. Pada kelompok B, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa *Pre-Test* berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0.057 yang lebih besar dari 0.05, sedangkan *Post-Test* berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0.108 yang lebih besar dari 0.05. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa asumsi *Pre-Test* kelompok A, *Post-Test* kelompok A dan *Pre-Test* kelompok B, *Post-Test* kelompok B berdistribusi normal.

**Tabel 8.** Uji Homogenitas

Kelompok	Based on Mean	Asymp. Sig. (2-tailed)	Sig. 5%	Keputusan
<i>Pre- Test</i>	0.026	0.873	0.05	Homogenitas
<i>Post- Test</i>	0.135	0.716	0.05	Homogenitas

Analisis asumsi klasik homogenitas untuk kelompok *pre-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.873 ( $p > 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa kelompok *pre-test* dinyatakan homogen dalam hal variasi skornya sebelum treatment dilakukan. Sementara itu, untuk kelompok *post-test*, nilai signifikansi adalah 0.716 ( $p > 0.05$ ), yang juga menunjukkan ketidakcukupan bukti untuk menolak hipotesis nol. Dengan demikian, kelompok *post-test* juga dapat dianggap homogen dalam hal variasi skornya setelah intervensi dilakukan. Kesimpulan dari analisis ini adalah bahwa kedua kelompok dianggap homogen dalam hal variasi skornya sebelum dan setelah *treatment*, yang mendukung asumsi klasik homogenitas untuk analisis lanjutan.

**Tabel 9.** Uji T *Pre-Test* dan *Post-Test* Secara Berpasangan Kelompok A dan Kelompok B

		<i>Paired Samples Test</i>					
		<i>Paired Differences</i>			T	Ttabel	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
Pair 1	<i>Pre-Test</i> Kel A - <i>Post-Test</i> Kel A	3,571	1,453	0,388	9,200	2.04841	0,000
Pair 2	<i>Pre-Test</i> Kel B - <i>Post-Test</i> Kel B	3,643	1,151	0,308	11,845	2.04841	0,000

Sumber: Data primer yang diolah

Dari hasil analisis Uji T berpasangan dapat disimpulkan kedua Pasangan Kelompok A dan Kelompok B, menunjukkan *pre-test* dan *post-test* menunjukkan Kelompok A dengan nilai thitung  $9.200 > t_{tabel} 2.04841$  dan *Sig.(2-tailed)*  $0,000 < \text{dari } 0,05$ , dan Kelompok B dengan nilai thitung  $11.845 > t_{tabel} 2.04841$  dan *Sig.(2-tailed)*  $0,000 < \text{dari } 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Drill El Rondo* dan *Drill Wallpass* secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap keterampilan *passing* Sepak Bola Siswa SSB Bangsal Putra, yang mengindikasikan bahwa perlakuan yang diterapkan memiliki efek yang positif dan signifikan terhadap keterampilan *passing* Sepak Bola Siswa SSB Bangsal Putra.

## PEMBAHASAN

*Drill El Rondo* adalah sebuah metode latihan yang telah terbukti efektif dalam peningkatan keterampilan sepak bola, terutama dalam hal teknik operan dan pergerakan bola. Keunggulan dari *Drill El Rondo* adalah kemampuannya untuk secara langsung meningkatkan persentase peningkatan dalam uji coba sebelum dan sesudah latihan, seperti yang terlihat dari data di SSB Bangsal Putra. Dengan peningkatan persentase sebesar 80,65%, *treatment* ini terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk situasi permainan sebenarnya. Ini juga membantu membangun kepercayaan diri pemain dalam menghadapi tekanan yang intens dan meningkatkan kerja sama tim secara keseluruhan. Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian (Rafif Rifqi Naufal Hasyim dan Imam syafii, 2022) Dengan model latihan el rondo dan latihan *passing* 1-2 combination sama-sama berpengaruh dan baik digunakan dalam meningkatkan akurasi *passing* sepakbola.

*Drill Wallpass* adalah sebuah metode latihan yang telah terbukti efektif dalam peningkatan keterampilan sepak bola, terutama dalam hal teknik *passing* dan menciptakan ruang gerak. Keunggulan *Drill Wallpass* terletak pada kemampuannya dalam menyediakan intervensi yang efektif dan terbukti secara statistik untuk meningkatkan hasil tes atau kondisi yang diukur. Meskipun persentasenya sedikit lebih rendah dibandingkan *Drill El Rondo*, yaitu 75%. Hal ini memberikan kepercayaan bahwa *Drill Wallpass* dapat menjadi pilihan yang kuat untuk aplikasi dalam setting yang memerlukan intervensi yang terbukti bermanfaat secara klinis dan statistik. Dalam latihan *Drill Wallpass*, pemain harus secara cepat dan efektif melakukan *passing* dengan rekan satu tim mereka, yang menuntut pemahaman yang baik tentang ruang dan

waktu. Hal ini membantu dalam meningkatkan kecepatan permainan, kemampuan beradaptasi, dan kualitas teknis pemain dalam situasi tekanan. Hasil penelitian ini relevan dengan pendapat Iqzan F. dan Agus A. (2021), keterampilan passing dapat ditingkatkan melalui latihan *Wallpass* pada pemain sepak bola.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di tarik kesimpulan, yaitu Ada pengaruh positif dan signifikan antara *Drill El Rondo* dan *Drill Wallpass* terhadap Keterampilan *Passing* Sepak Bola Siswa SSB Bangsal Putra. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil *Pre Test* dan *Post Test* setelah diberikan *Treatment Drill El Rondo* dan *Drill Wallpass* dengan presentase peningkatan *Drill El Rondo* lebih tinggi dari *Drill Wallpass*, Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *treatment Drill El Rondo* memberikan peningkatan yang lebih baik maupun efektif terhadap Keterampilan *Passing* Sepak Bola Siswa SSB Bangsal Putra.

## REFERENSI

- Hasyim, R. R. N., & Syafii, I. (2022). Pengaruh Model Latihan El Rondo Dan Latihan Passing 1-2 Combination Dalam Meningkatkan Akurasi Passing Sepakbola. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(4), 121-132.
- Hulfian, L. (2021). Pass Through Traffic Training dapat Meningkatkan Kemampuan Passing dalam Permainan Sepak Bola. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 1(3), 213-217.
- Mustofa, C. (2023). Pengaruh Latihan Drill Wall Pas Dan Pass Give and Go Terhadap Tingkat Akurasi Passing Dalam Sepak Bola U12 Di Ssb Pusbit 2 Purbalingga. November, 1624–1631.
- Purwanto, N. A. (2019). Pengaruh Latihan Drill Passing Dan Ball Feeling Terhadap Tingkat Akurasi Passing Pendek Dalam Sepakbola Pada Anak Usia 8-10 Tahun Ssb Gumiwang Lor Tahun 2018. In *Journal of Wind Engineering and Industrial Aerodynamics* (Vol. 26, Issue 1)
- Yulianto, P. F., Budiyo, K., Iskandar, M. I., Santoso, A. B., & Gunadi, D. (2023). Pengaruh Latihan Passing Menggunakan Target Gawang Kecil Terhadap Keterampilan Short Pass Pada Permainan Sepak Bola. 8(1), 65–73.
- Zulkarnaim M, Huzaima Mas'ud, & Maemunah M. (2022). Pengaruh Latihan Wall Pass dan Drill Pass terhadap Ketepatan Passing Siswa Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(3), 239–244. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v1i3.661>.
- Zubaidi, Z., Syah, H., & Wibawa, E. (2021). Pengaruh Permainan Target Terhadap Kemampuan Shooting Dalam Permainan Sepak Bola Pada SSB Kembang Putra Aikmel. *Sportify Journal*, 1(1).